BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan sejumlah hal pokok yang mendasari perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian ini. Sejalan dengan ini, bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan tesis.

1.1 Latar Belakang

Terdapat tiga jenis metafungsi yang terkandung dalam satuan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi (Halliday 1994), yaitu fungsi ideasional, interpersonal, dan tekstual. Pada fungsi ideasional, bahasa digunakan untuk merepresentasikan kejadian. Pada fungsi interpersonal, bahasa digunakan untuk menciptakan atau memelihara hubungan sosial antar partisipan. Pada fungsi tekstual, bahasa digunakan untuk merangkai dan mengorganisasikan kejadian atau situasi. Sejalan dengan ketiga fungsi di atas, Eggins (1994: 3) menyatakan bahwa bahasa dikatakan mengandung tiga makna, yakni makna ideasional (*ideational meaning*), makna antarpersona atau makna pertukaran (*interpersonal meaning*), dan makna perangkaian atau pengorganisasian (t*extual meaning*).

Selanjutnya, fungsi ideasional mencakup dua subfungsi yaitu fungsi eksperensial dan fungsi logis. Fungsi eksperensial merepresentasikan kejadian yang dinyatakan dengan sistem transitivitas dengan pilihan proses yang melibatkan partisipan dan sirkumstan (Eggins, 1994). Sistem transitivitas menafsirkan kejadian menjadi satu set tipe proses. Setiap proses memiliki skema tersendiri untuk menafsirkan domain tertentu dari kejadian sebagai sebuah figur tertentu (Halliday, 2004). Sistem proses tersebut terdiri dari enam proses, yaitu proses material, proses *behavioural*, proses mental, proses verbal, proses relasional dan proses eksistensial. Fungsi logis menunjukkan hubungan antarklausa yang merekonstruksi suatu wacana. Fungsi logis mencakup hubungan taksis dan hubungan *logico-semantic*.

Siti Hasti, 2016
MAKNA IDEASIONAL PADA SOAL UJIAN NASIONAL MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu kejadian dapat direpresentasikan dalam berbagai bentuk, di antaranya teks soal ujian nasional. Soal ujian nasional merupakan bahasa tertulis yang digunakan sebagai sarana untuk menguji kemampuan kognitif peserta ujian. Transitivitas dan klausa kompleks, sebagai bagian dari sistem leksikogramatika, digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan struktur klausa pada soal-soal tersebut. Soal ujian nasional sebagai alat ukur kelulusan siswa harus memiliki keterbacaan yang baik. Salah satu jenjang pendidikan yang menyelenggarakan ujian nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karakteristik mata pelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya yang setara. Mata pelajaran yang menjadi fokus pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu toeri kejuruan. Teori kejuruan merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mengenai materi dan praktek yang berkaitan dengan jurusan yang diambil oleh siswa.

Penelusuran literatur menunjukkan bahwa terdapat sejumlah penelitian mengenai fungsi ideasional, di antaranya mengenai sistem transitivitas dan klausa kompleks pada teks. Schulze (2008)melakukan penelitian terkait dengan teks persiapan ujian *High Takes* pada ELLs, sedangkan Gleason (2014) melakukan penelitian terkait dengan penggunaan trasnsitivitas dan analisis genre dalam tes lisan. Usman (2015) melakukan penelitian terkait dengan wacana pidato politik serta relevansinya dengan pembelajaran wacana. Seo (2013) melakukan analisis transitivitas pada teks artikel *online* pada koran Harian *British, The Guardian*, dan koran harian Cina. Penelitian selanjutnya dilakukan pada teks artikel penelitian di antaranya Martinez (2001), Juramli (2015), Wijeyewardene (2012), (Koussouhon and Dossoumou, 2014 & 2015), Ho (2009), O'Halloran (2008), Cunanan (2011). Selain pada teks yang cenderung bersifat formal, terdapat penelitian yang mengeksplorasi makna ideasional yang dilakukan dalam dunia medis yaitu pada teks yang diproduksi oleh penderita penyakit alzeheimer Mortensen (1992). Penelitian lainnya berfokus pada analisis klausa kompleks pada berbagai jenis teks, seperti yang dilakukan oleh Amstrong (1992), Choi (2012), Hidayat (2014), Hilmiyatun (2015) dan Tam (2013).

Berdasarkan hasil investigasi terkait penelitian fungsi ideasional di atas, penelitian ini membahas fungsi ideasional, yang meliputi analisis proses transitivitas dan

klausa kompleks, pada soal Ujian Nasional mata pelajaran teori kejuruan jurusan Akomodasi Perhotelan SMK tahun pelajaran 2014/2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana sistem transitivitas direalisasikan pada soal Ujian Nasional mata pelajaran Teori Kejuruan jurusan Akomodasi Perhotelan pada tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana klausa kompleks direalisasikan pada soal Ujian Nasional mata pelajaran Teori Kejuruan jurusan Akomodasi Perhotelan pada tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan realisasi sistem transitivitas pada soal Ujian Nasional mata pelajaran Teori Kejuruan jurusan Akomodasi Perhotelan pada tahun pelajaran 2014/2015, dan
2. mendeskripsikan realisasi klausa kompleks pada soal Ujian Nasional mata pelajaran Teori Kejuruan jurusan Akomodasi Perhotelan pada tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengacu kepada tujuan dan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. sebagai sumber informasi atau rujukan untuk meningkatkan pemahaman tentang kajian tatabahasa sistemik fungsional, terutama makna ideasional*;*

2. sebagai opini pembanding bagi para penyusun soal untuk meningkatkan kualitas soal Ujian Nasional ataupun soal-soal yang dikembangkan oleh tingkat satuan pendidikan sesuai dengan kisi-kisi dan prosedur yang ditetapkan,
3. sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan baik pada tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota untuk melihat apakah kebijakannya telah memberikan dampak pembelajaran sebagaimana yang telah dicanangkan; dan

1.5. Struktur Penulisan Tesis

Tesis ini disajikan dalam lima bab. Bab I, Pendahuluan, memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis. Bab II, Kajian Pustaka, memaparkan konsep teoretis terkait dengan realisai makna ideasional dalam teks serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi ini. Bab III, Metode Penelitian, memaparkan secara rinci metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, beserta langkah-langkah teknis yang mendukungnya. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil analisis atas data yang diperoleh dalam penelitian ini serta membahas hasil analisis tersebut untuk tujuan pemaknaan lanjutan. Terakhir, Bab V, Kesimpulan dan Rekomendasi, menyajikan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan permasalahan penelitian yang dieksplorasi, serta mengajukan beberapa saran yang didasarkan pada temuan penelitian sebagaimana dipaparkan pada Bab IV.